

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa LMX berpengaruh signifikan terhadap OCB, LMX berpengaruh signifikan terhadap OC, OC berpengaruh signifikan terhadap OCB, OC signifikan mediasi pengaruh LMX terhadap OCB, dengan variabel OC termasuk *Partial Mediation*, artinya variabel independen LMX mampu mempengaruhi secara tidak langsung variabel dependen OCB dengan melibatkan variabel mediator OC

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan, dilain pihak keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber ide bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya terbatas pada replika jurnal utama yang digunakan peneliti, tanpa melihat dari karakteristik responden yaitu dari usia responden, semakin dewasa umur responden apakah berpengaruh terhadap OCB, karakteristik jenis kelamin responden, perbandingan perbedaan jenis kelamin apakah berpengaruh terhadap OCB, karakteristik pendidikan responden, apakah semakin tinggi pendidikan responden akan berpengaruh terhadap OCB, serta karakteristik masa kerja responden, apakah semakin lama bekerja responden akan berpengaruh terhadap OCB.
2. Objek yang diteliti hanya karyawan Puskesmas Jetis Bantul Yogyakarta dengan jumlah responden yang sangat terbatas karena peneliti menggunakan 1 daerah penelitian saja dikarenakan pandemic covid-19,

sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan untuk kasus lain di luar obyek penelitian

3. Data yang diperoleh peneliti kurang ideal karena hanya sebatas data dari hasil pengisian kuesioner, peneliti tidak dapat mengontrol jawaban dari responden sehingga dapat menyebabkan perbedaan persepsi responden dalam memahami konteks pertanyaan instrumen

C. Saran

Beberapa saran untuk agenda peneliti yang akan mendatang yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu:

1. Saran Akademis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa bahkan dapat dijadikan penelitian lebih lanjut khusus berkaitan dengan LMX, CO, dan OCB.
- b. Penelitian yang akan datang dalam pengambilan data primer tidak hanya dengan kuesioner, perlu dengan observasi lapangan dan wawancara langsung ke responden sehingga hasil analisis yang diperoleh menjadi komprehensif
- c. Penelitian yang akan datang sebaiknya memperbanyak variabel-variabel yang dapat disertakan dalam OCB agar hasil peneliti berikutnya dapat dilihat dan dinilai dari sudut pandang yang lebih luas sehingga nantinya dapat meningkatkan OCB pada perusahaan atau instansi terkait.

2. Saran Praktis

- a. Karyawan yang ada di Puskesmas Jetis Bantul disarankan agar mengerti lebih dalam makna menjalani hubungan yang baik dengan sesama karyawan, atasan dan organisasi. Saling membantu dan

bergotong royong dalam menyelesaikan masalah atau pekerjaan demi terwujudnya visi dan misi organisasi tanpa suruhan atasan. Fokus pada pekerjaannya dan tidak menganggap bekerja sebagai keterpaksaan.

- b. Pada LMX perlu diingatkan, atasan sebaiknya lebih mengembangkan sebuah interaksi sosial yang erat dengan bawahan antara lain selalu melakukan komunikasi terkait dengan masalah pekerjaan. Atasan hendaknya selalu meminta masukan dengan bawahan dengan pengambilan keputusan-keputusan penting guna kemajuan puskesmas. Hal tersebut dilakukan agar tercipta rasa saling menghormati dan menghargai antara atasan dan bawahan.
- c. Pada OCB, perilaku sukarela atau OCB sebaiknya harus terus ditingkatkan karena OCB memiliki banyak manfaat bagi kemajuan puskesmas antara lain: dapat meningkatkan produktifitas kerja, dapat meningkatkan produktivitas pemimpin, menghemat sumber daya yang dimiliki manajemen / organisasi atau lembaga secara keseluruhan serta OCB juga dapat meningkatkan kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan lain-lain
- d. Untuk komitmen organisasi, dapat mengembangkan budaya organisasi yang baik untuk menimbulkan rasa empati dan perilaku social karyawan serta atasan dan menanamkan nilai kekeluargaan serta musyawarah untuk meningkatkan produktivitas organisasi.